

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha terstruktur dan terencana untuk membekali siswa dalam mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. PAI yang hakikatnya merupakan sebuah proses dalam perkembangannya yang juga dimaksudkan dalam kelompok mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun di perguruan tinggi. Maka PAI dapat diartikan sebagai sebuah proses penanaman ajaran agama Islam, maupun sebagai bahan ajar yang menjadi materi pedoman proses itu sendiri.¹

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan *As-Sunnah*. Hakikat pendidikan Islam tersebut konsep dasarnya dapat dipahami dan di analisis serta di kembangkan dari Al-Qur'an dan *As-Sunnah*. Konsep operasionalnya dapat dipahami, dianalisis, dan dikembangkan dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama, serta budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi.² Manajemen kelas yang efektif dapat memaksimalkan kesempatan belajar peserta didik. Para ahli mengungkapkan bahwa telah terjadi perubahan dalam pemikiran tentang cara terbaik mengelola kelas. Pandangan sebelumnya telah menekankan perbuatan penerapan peraturan dalam mengendalikan perilaku siswa. Sedangkan pandangan baru lebih fokus pada kebutuhan siswa dalam memelihara hubungan dan kesempatan untuk meregulasi diri.

Manajemen kelas yang mengorientasikan siswa ke arah kepatuhan dan kepatuhan dengan peraturan yang ketat dapat merusak keterlibatan mereka dalam pembelajaran yang aktif, tingkat pemikiran yang lebih tinggi, dan konstruksi sosial pengetahuan. Dalam tren pembelajaran saat ini pembelajaran

¹ Departemen Agama, *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam sekolah umum dan sekolah luar biasa*, 2003, Hlm. 2

² Dr. Enung Nurjanah, M.Ag., *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Bandung: Yrama Widya, 2019), Hlm. 29

berpusat pada siswa, guru lebih dianggap sebagai pembimbing, koordinator, dan fasilitator.³

Akidah adalah kepercayaan yang mengikat atau melekat di dalam hati, sedangkan Akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika perilaku tersebut baik menurut agama, maka disebut akhlak yang baik atau *akhlauqul karimah*. Akan tetapi apabila perilaku tersebut berupa perbuatan-perbuatan yang tidak baik maka disebut akhlak tercela atau *akhlak madzmumah*.

Dengan demikian pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT. Dan merealisasikan dalam perilaku kehidupan sehari-hari berdasarkan al-qur'an dan hadis.⁴

Dalam pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah berisi bahan pelajaran yang dapat mengarahkan pada pencapaian kemampuan dasar peserta didik serta menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang di wujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta sebagai penanaman nilai dan ajaran Islam dalam pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Untuk pelajaran aqidah akhlak interaksi antara guru dan siswa harus menjadi prioritas yang utama, karena aqidah akhlak merupakan satu bidang studi yang tidak hanya bersifat kognitif saja melainkan sebagai wahana pemberian

³ Sofan Amri, S. Pd, *Pengembangan Model & Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), Hlm. 175

⁴ Jurnal Kependidikan, M. Irfangi, "*Implementasi Metode Kisah Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah*", Vol. 5, No. 1 Mei 2017, Hlm. 75

pengetahuan, bimbingan ajaran Islam serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa banyak peserta didik yang tidak tertarik atau tidak termotivasi pada mata pelajaran akidah akhlak.⁶ Realita yang terlihat sekarang banyak peserta didik tidak memperhatikan pentingnya pelajaran akidah akhlak. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk akhlak yang positif itu tidak tercapai. Untuk itu diperlukan variasi pembelajaran, yaitu pembelajaran yang menyenangkan salah satunya adalah dengan strategi LLC metode sosiodrama.

Tugas dan peran guru antara lain yaitu menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan dan menyiapkan pelajaran, serta mengontrol dan mengevaluasi kegiatan belajar peserta didik. Maka sangat penting bagi para pendidik memahami karakteristik materi, karakteristik peserta didik serta metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran, terutama berkaitan dengan pemilihan-pemilihan model-model pembelajaran modern. Dengan demikian metode ideal untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa adalah metode yang menempatkan aktifitas pembelajaran berpusat pada siswa, kemudian siswa mencari dan menemukan sendiri pengetahuan tersebut.

Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik adalah dengan menerapkan strategi LLC metode sosiodrama, karena model ini membutuhkan keaktifan peserta didiknya di dalam kelas. Siswa membuat naskah sendiri secara berkelompok kemudian ditampilkan di depan kelas secara bersama-sama. Metode ini cocok untuk membuat peserta didik aktif dalam kelas dan juga dapat mengembangkan kreatifitas siswa dalam mengekspresikan ide

⁵ Departemen Agama RI Direktorat Jenderal, Kelembagaan Agama Islam, *Standar Kompetensi*, Jakarta, 2004, Hlm.17

⁶ Masturidin, "Kreativitas Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di Mtsn Rukoh Darussalam Banda Aceh". STAI PTIQ Banda Aceh"

dan gagasannya kedalam gerakan, guru hanya mengarahkan dengan penugasan yang diberikan guru⁷

Strategi *lightening the learning climate* (LLC) adalah strategi pembelajaran yang diawali dengan humor atau *ice breaking* tentang materi yang akan disampaikan oleh guru. Mengawali pembukaan materi dengan humor dan cerita dapat membuat suasana kelas menjadi lebih nyaman dan mengurangi suasana serius didalam kelas serta meringankan iklim belajar di kelas.

Strategi *lightening the learning climate* merupakan strategi pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya pada saat proses pembelajaran dengan bimbingan dan pengawasan oleh guru. Sehingga pada akhirnya peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.⁸

Sosiodrama adalah bentuk metode mengajar dengan bermain drama atau memerankan tingkah laku dalam kehidupan nyata. Maka dari itu pendidikan agama Islam tidak disampaikan menggunakan metode ceramah monoton saja, karena peserta didik perlu dilatih lebih kreatif sehingga diharapkan mampu memiliki keterampilan .

Menerapkan strategi pembelajaran *LLC* dengan metode sosiodrama pada materi akidah ahlak, diantara keunggulan strategi *LLC* adalah menjadikan pelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar dengan memberikan humor-humor kreatif, memudahkan untuk mengingat-ingat kembali pelajaran di dalam otak, menjadikan siswa selalu dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan, memotivasi minat peserta didik dalam belajar akidah ahlak.

Dalam hal ini tujuan yang diharapkan dengan penggunaan strategi *lightening the learning climate* dengan

⁷ Rifal Nurkholiq, “Efektifitas Penerapan Metode Sosiodrama Meningkatkan Kecerdasan Kinetik Siswa Dalam Pembelajaran Ips”, Universitas Pendidikan Indonesia, 6

⁸ Helmiyatus Safitri, Ernawati Saptaningrum, Joko Siswanto, “Pengaruh Strategi *Lightening The Learning Climate* Pada Materi Teori Kinetik Gas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA NEGERI 1 Jepara”, Pendidikan Fisika Universitas PGRI Semarang, 9

metode sosiodrama adalah untuk variasi terhadap pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak, Karena pentingnya penggunaan model pembelajaran guru pendidikan agama Islam dan upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat penelitian tentang: **“Penggunaan Strategi LLC (*Lightening The Learning Climate*) Metode Sosiodrama Pada Pelajaran Akidah Akhlak Bagi Siswa MTs”**

B. Fokus Penelitian

Dari rumusan latar belakang masalah di atas, ternyata masih mengandung keluasan yang tidak mungkin akan dicakup oleh penelitian ini. Dengan demikian, diperlukan fokus penelitian untuk mengarahkan penelitian ini menjadi obyektif, sistematis, dan penuh isi. Maka penulis membatasi diri untuk meneliti strategi *lightening the learning climate metode sosiodrama* pada pelajaran akidah akhlak di MTs, meliputi langkah-langkah penggunaan, hambatan, upaya mengatasi hambatan, strategi *lightening the learning climate metode sosiodrama*, dan mata pelajaran akidah akhlak meliputi karakteristik, kurikulum, serta fungsinya di MTs.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pemikiran di atas, dalam penelitian ini dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah penggunaan strategi *lightening the learning climate metode sosiodrama* pada pelajaran akidah akhlak di MTs ?
2. Apa faktor pendukung dan hambatan dalam menerapkan strategi *lightening the learning climate metode sosiodrama* pada pelajaran akidah akhlak di MTs ?
3. Bagaimana upaya mengatasi hambatan dalam penerapan strategi *lightening the learning climate metode sosiodrama* pada pelajaran akidah akhlak di MTs ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, kegiatan penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan langkah penggunaan strategi *lightening the learning climate* metode sosiodrama pada pelajaran akidah akhlak di MTs.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan hambatan dalam menerapkan strategi *lightening the learning climate* metode sosiodrama pada pelajaran akidah akhlak di MTs
3. Mendeskripsikan upaya mengatasi hambatan dalam penerapan strategi *lightening the learning climate* metode sosiodrama pada pelajaran akidah akhlak di MTs.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan mengungkap berbagai hal terkait dengan penggunaan strategi *lightening the learning climate* metode sosiodrama pada pelajaran akidah akhlak di MTs sehingga penelitian ini secara umum dan khusus bermanfaat untuk:

1. Memberikan kontribusi bagi perkembangan metode pembelajaran utamanya penggunaan strategi *lightening the learning climate* metode sosiodrama pada pelajaran akidah akhlak
2. Membantu guru akidah akhlak mengetahui pemahaman peserta didik di MTs terhadap materi yang telah diajarkan.
3. Memberikan satu alternatif pemecahan masalah kesulitan belajar peserta didik dalam pelajaran akidah akhlak.
4. Memberikan informasi kepada guru atau calon guru tentang penggunaan strategi *lightening the learning climate* metode sosiodrama pada pelajaran akidah akhlak.
5. Diharapkan agar peserta didik bisa lebih menguasai materi akidah akhlak dengan menggunakan strategi *lightening the learning climate* metode sosiodrama.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman

pengesahan, surat pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, yaitu: bab satu sampai bab lima yang saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utu, kelima bab tersebut sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan penelitian, fokus penelitian, selanjutnya rumusan masalah sebagai inti masalah yang diangkat, lalu dilanjutkan dengan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab kedua berisi tentang kajian teori yang mencakup telaah pustaka yang diperlukan. Terdiri dari karakteristik akidah akhlak, fungsi materi akidah akhlak, kurikulum akidah akhlak, pengertian straategi LLC, langkah-langkah penerapan strategi LLC, kelebihan dan kelemahan strategi LLC, pengertian sosiodrama, kelebihan dan kelemahan sosiodrama, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi setting penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data .

BAB IV : Pembahasan

Bab keempat berisi tentang pembahasan. Deskripsi data dan analisis data, meliputi langkah-langkah penggunaan, faktor pendukung dan hambatan, upaya mengatasi hambatan dalam penerapan strategi *lightening the learning climate* metode sosiodrama pada pelajaran akidah akhlak di MTs.

BAB V : Penutup

Bab lima berisi akhir pembahasan dalam skripsi yang memuat simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan dari penulis.

